

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Gambaran MTs NU Al Munawwaroh Kudus<sup>1</sup>

#### 1. Sejarah Berdirinya MTs NU Al Munawwaroh Kudus<sup>1</sup>

Sebagai embrio Yayasan Al Munawwaroh, pada tahun 1979 berdiri Madrasah Diniyah Mafatihuddiniyah yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama desa lau krajan untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan non formal. Sebelumnya pendidikan keagamaan di desa lau masih diselenggarakan secara konvensional berupa pengajian-pengajian di langgar kyai setempat. Seperti pada langgar Kyai Hasan Lau Wetan, sudah ada pengajian anak-anak untuk belajar Alquran namun masih berpindah-pindah tempat.

Tepat pada tahun 1979 seorang Sayyid dari Kudus Kota yang bernama Ba'agil membeli sebidang tanah milik K. Sukahar (Alm.) yang berada tepat di depan Masjid Al Munawwaroh Lau untuk diwakafkan menjadi madrasah diniyyah tersebut. Dibekali 3 ruang kelas dan 1 ruang guru dan kantor, Pendidikan Madrasah Diniyyah diselenggarakan oleh K. Parimin Ali Masykur menjabat sebagai Kepala Madin pertama hingga tahun 1998, setelah itu digantikan oleh K. Busiri hingga sekarang.

Ditengah perjalanan yang begitu panjang selama kurang lebih 23 tahun guru-guru Madrasah Diniyyah yang dipelopori oleh K. Busiri (K), K. Ali Norkan (Alm.) dan guru-guru lainnya berinisiatif ingin mempunyai sebuah lembaga pendidikan formal. Hingga akhirnya, pada tahun 2002 dengan dukungan dan persatuan semua tokoh agama dan masyarakat Desa Lau terwujud pembangunan madrasah diniyyah Jilid I untuk dikembangkan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwaroh dan TK Muslimat AL Munawwaroh. Biaya pembangunan tersebut merupakan swadaya masyarakat Desa Lau dan sebagian bantuan dari pemerintah. Perjuangan pendirian gedung madrasah membuahkan hasil berupa gedung berlantai 3 menghadap ke Barat. Mulai saat itu didirikan Madrasah Ibtidaiyyah(MI) yang pelopori oleh Bapak K. Ali Norkan sebagai Kepala MI dan Bapak Imam Bukhori, S.Pd.I sebagai kepala Taman Kanak-kanak (TK).

Selanjutnya, seiring dengan berkembangnya minat sekolah anak-anak Desa Lau dan sekitarnya. Pada tahun 2006

---

<sup>1</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus (6 Februari 2021)

pembangunan Madrasah jilid II dilaksanakan kurang lebih selama 6 tahun, dipelopori oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyyah kedua Bapak Abdul Ro'is, Bapak Ali Aan Khanafi, S.Pd.I dan kawan-kawan juga membuahakan hasil gemilang berupa gedung megah berlantai 3 (menghadap ke selatan).

Setelah MI Al Munawwaroh melaksanakan pendidikan selama 6 tahun, disusul pendirian Madrasah Tsanawiyah Al Munawwaroh pada tahun 2008 yang di pelopori oleh Bapak H.M.Tho'at M.Kes, Ali Aan Khanafi, S.Pd.I, Bapak M. Mukhlis, Bapak KH.Chayatun Ma'ruf (Alm.) dan tokoh agama Desa Lau sebagai lanjutan pendidikan dari bawahnya. Diharapkan dengan adanya madrasah lanjutan pendidikan keagamaan menjadi lebih sempurna sesuai tujuan dan cita-cita madrasah sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Lau.

## 2. Identitas MTs NU Al Munawwaroh Kudus

MTs NU Al Munawwaroh terletak diantara (-6.712492) Lintang Utara (LU) dan (110.882065) LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata-rata 1200 m di atas permukaan air laut dengan iklim tropis dengan temperature sedang  $25^0 - 30^0$  C serta curah hujan  $\pm 2.060$  mm/Tahun tepat berada di bawah kaki Gunung Muria yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :<sup>2</sup>

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Cranggang
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Piji
- c. Sebelah Barat : Pegunungan Piji, Ternadi
- d. Sebelah Utara : Pegunungan Kajar

Lokasi MTs NU Al Munawwaroh secara demografis berada di desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tepatnya berada di selatan wisata Waterboom Mulia Wisata dan The Hill Vaganza yang merupakan destinasi wisata baru di Kudus.<sup>3</sup> Berikut identitas MTs NU Al Munawwaroh:

1. NSM : 121233190058
2. NPSN : 20364155
3. Nama Madrasah : MTs NU Al Munawwaroh
4. Status Mandrasah : Swasta
5. NPWP : 312447885506000
6. Titik Koordinat : LT. (-6.712492) LB (110.882065)

<sup>2</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus (6 Februari 2021)

<sup>3</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus (6 Februari 2021)

7. Alamat Email : mts\_almunawwaroh@yahoo.co.id  
 8. No. SK Pendirian : D/Kw/MTs/158/2009  
 9. No. SK Ijop : Kw.11.4/4/PP.03.2/795/2009  
 10. Status Akreditasi : B (81)

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Al Munawwaroh Kudus

MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus memiliki Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti, ikhlas dalam beramal.

b. Misi

- Menyelenggarakan PAIKEM (Pembelajaran, Akitif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan)
- Mewujudkan generasi yang beriman, bertaqwa (IMTAQ) dan menguasai IPTEK.
- Mengoptimalkan peserta didik yang berwawasan luas, *berakhlakul karimah*, berbudi pekerti luhur, serta berguna bagi agama dan bangsa.

c. Tujuan

Memiliki dasar agama yang kuat berhaluan Islam *Ahlussunah Wal Jamaah* serta mengembangkan potensi kreatifitas, minat dan bakat peserta didik sehingga terbentuk kader-kader pemimpin umat yang berilmu, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif.<sup>4</sup>

### 4. Struktur Organisasi

- Kepala Madrasah : Tejo Asmoro, S.Pd.I  
 Tata Usaha : Zakiyatus Sa'adah, S.Pd.  
 Bendahara : Ratna Wahyulianti, S.E  
 Waka Kurikulum : Agus Manshurudin, S.Pd.  
 Waka Kesiswaan : Qurotul Aini, S.Pd.  
 Kepala Perpustakaan : Wahyu Eko Rahayu, S.Sos.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus (6 Februari 2021).

## 5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Adapun keadaan pendidik di MTs NU Al Munawwaroh Kudus berjumlah 13 Guru, 1 Karyawan dan 84 peserta didik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus<sup>5</sup>

NO	NAMA	TUGAS DAN JABATAN
1	Tejo Asmoro, S.Pd.	Kepala Madrasah/Guru
2	Agus Manshurudin, S.Pd	Waka. Kurikulum/Guru
3	Qurotul Aini, S.Pd.	Waka. Kesiswaan/Guru
4	Zakiyatus Sa'adah, S.Pd.	Tata Usaha/Guru
5	Ratna Wahyulianti, SE	Bendahara/ Guru
6	Wahyu Eko Rahayu, S.Sos.	Ka. Perpustakaan/ Guru
7	M. Khusnul Mubarak	Guru
8	Parimin Ali Masykur	Guru
9	Abdul Rois, S.Pd.I	Guru
10	Nurul Ihsan, S.Pd.I	Guru
11	Maslimah, S.Pd.	Guru
12	Noor Yazid, S.Pd.I	Guru
13	Muhajir, S.Pd.	Guru
14	Suwardi	Perlengkapan dan Kebersihan

<sup>5</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, 6 Februari 2021.

Tabel 4.2  
Data Peserta Didik MTs NU Al Munawwaroh Kudus<sup>6</sup>

Kelas	Peserta Didik		Jumlah	Wali Kelas dan Pendamping
	L	P		
VII	10	12	22	Qurotul Aini, S.Pd.
VIII	20	12	29	Ratna Wahyulianti, S.E
IX	14	15	29	Wahyu Eko Rahayu, S.Sos.
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>37</b>	<b>80</b>	

### 6. Keadaan Sarana Prasarana MTs NU Al Munawwaroh Kudus

Adapun keadaan sarana prasarana MTs NU Al Munawwaroh Kudus dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Data Sarana Prasarana  
MTs NU Al Munawwaroh Kudus<sup>7</sup>

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak
1	Ruang Kelas	4	4	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	R Lab IPA	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-
5	R.Lab Fisika	-	-	-
6	R.Lab Kimia	-	-	-
7	R. Lab Komputer	1	1	-
8	R. Lab Bahasa	-	-	-

<sup>6</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, 6 Februari 2021

<sup>7</sup> Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, 6 Februari 2021

9	R. Pimpinan	1	1	-
10	R. Guru	1	1	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-
12	R. Konseling	-	-	-
13	R. OSIS	1	1	-
14	R. UKS	1	1	-
15	Toilet Siswa	3	3	-
16	Toilet Guru	2	2	-
16	Gudang	2	2	-
17	Tempat Olah Raga	-	-	-
18	Ruang Olahraga	1	1	-
19	Lain-lain	-	-	-

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.

Sebagai lembaga pendidikan madrasah, MTs NU Al Munawwaroh memiliki program unggulan yakni pendidikan agama Islam dasar yang aplikatif. Pendidikan Islam dasar aplikatif artinya pada level tsanawiyah ini materi-materi pelajaran dasar agama Islam diberikan disertai penerapan secara langsung dan utuh. Jika pada tingkatan sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) daya serap materi lebih pada teori, maka berbeda pada tingkatan tsanawiyah ini harus disertai penerapan atau praktikum yang dirancang khusus berupa kegiatan dan pembiasaan di MTs NU Al Munawwaroh.

Sebagai madrasah salafiyah, Ts NU Al Munawwaroh mencoba menyusun kurikulum kombinasi antara umum dan salaf. Penekanan yang diutamakan adalah pada penerapan dan pembiasaan sehari-hari seperti ada tambahan sholat dhuha, serta

guru-guru MTs NU Al Munawwaroh kami minta untuk membuat pengembangan materi salaf yang aplikatif.<sup>8</sup>

Selain program khusus di atas, kurikulum MTs NU Al Munawwaroh telah menerapkan kurikulum kombinasi umum dan salafiyah yang dijadikan sebagai ciri khas dan tujuan utama pendidikan di MTs NU Al Munawwaroh. Dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a. Bentuk-bentuk pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.

Di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus ada beberapa bentuk pembinaan akhlak yang telah diterapkan. Adapun pembinaan akhlak di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Tadarrus Al Qur'an

Tadarrus Al Qur'an merupakan kewajiban seorang Muslim. Dengan membaca Al Qur'an maka kita akan mendapatkan pahala. Begitu pula yang sudah dilakukan siswa-siswi MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang sudah melaksanakan kebiasaan Tadarrus Al Qur'an setiap hari senin dan kamis sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai. Dalam pelaksanaan Tadarrus Al Qur'an setiap kelas dipandu langsung oleh guru yang mengajar jam pertama.<sup>9</sup>

- 2) Shalat Dhuha

Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah yang dilaksanakan di pagi hari. Selama ini MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus telah menerapkan dan melaksanakan kegiatan Shalat Dhuha Bersama setiap hari Senin dan Kamis di Mushola Madrasah. Shalat Dhuha wajib diikuti siswa-siswi kelas VII sampai dengan kelas IX. Adapun siswa yang tidak mengikuti shalat Dhuha akan diberikan sanksi. Sehingga tidak ada siswa yang berani meninggalkan Shalat Dhuha yang telah dijadwalkan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>9</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>10</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

### 3) Istighosah

Kegiatan Istighosah merupakan program dari MTs Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang sepenuhnya dikoordinasi oleh Waka kesiswaan. Kegiatan Istighosah dilaksanakan setiap tanggal 7 setiap bulan. Dengan adanya kegiatan Istighosah ini dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.<sup>11</sup>

### 4) Shalat Dzuhur Berjamaah

Kegiatan shalat Dzuhur berjamaah dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Ketika datang waktu Shalat Dhuhur Siswa-siswi menuju ke Mushola Al Munawwaroh dengan bergantian wudhu antara siswa laki-laki dan perempuan. Shalat Dhuhur berjamaah wajib diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas VII sampai kelas IX.<sup>12</sup>

### 5) Pramuka

Kegiatan pramuka dilakukan setiap hari Jum'at di halaman MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Kegiatan pramuka dilaksanakan jam 14.00 WIB sampai jam 16.30 WIB. Kegiatan pramuka wajib diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka akan diberikan sanksi.<sup>13</sup>

Bentuk pembinaan yang telah dipaparkan di atas sudah rutin dan diwajibkan di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dan semua siswa sudah menjalankannya. Hal ini adalah bentuk-bentuk pembinaan dari para guru yang sudah berhasil diterapkan di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

#### b. Gambaran Akhlak Siswa MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Sebagaimana yang peneliti dapatkan dari beberapa informan bahwa gambaran akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada umumnya akhlaknya sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang akhlaknya kurang. Berikut beberapa hasil wawancara yang peneliti

<sup>11</sup> Qurotul Aini, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>12</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>13</sup> Qurotul Aini, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip



dapatkan dari informan tentang gambaran akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

Gambaran akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sudah bagus dimana mereka sudah rutin melaksanakan program pembinaan akhlak, dan taat peraturan. Sebagian besar siswa akhlaknya sudah baik dan hanya ada beberapa yang akhlaknya yang perlu diperhatikan lebih khusus, agar tercipta akhlakul Karimah.<sup>14</sup>

Akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus akhlak stabil dan sudah bagus, sudah taat dan patuh terhadap aturan-aturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah, disiplin dalam belajar baik di kelas maupun di luar kelas serta disiplin dalam beribadah yaitu rutin. Serta etikanya baik terhadap masyarakat, orang tua, dan guru.<sup>15</sup> Akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus akhlaknya sedang, kadang naik kadang turun tergantung dari pribadi, lebih menonjol akhlak yang baik asal selalu diingatkan.<sup>16</sup>

Sebagai kesimpulan yang dapat peneliti uraikan dari beberapa hasil wawancara tentang gambaran akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yaitu sebagian besar akhlak siswa sudah baik dimana mereka sudah mengikuti peraturan yang diberlakukan dan sudah rutin melaksanakan ibadah seperti shalat secara berjama'ah. Namun masih ada beberapa siswa yang harus dibina lebih mendalam lagi terkhusus dalam beretika kepada guru.

c. Peran Guru dalam Pembinaan akhlak siswa MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan beberapa peran guru dalam pembinaan akhlak siswa. Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa informan tentang bagaimana usaha guru dalam membina akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus maka ada beberapa pendapat tentang usaha-usaha guru dalam membina akhlak siswa sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Qurotul Aini, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>15</sup> Qurotul Aini, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>16</sup> Zakiyatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 4 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip

Usaha-usaha guru dalam membina akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yaitu selalu memberikan ceramah, memberikan motivasi, disiplin dan memberikan contoh yang baik atau menjadi teladan bagi para siswanya.<sup>17</sup> Selain itu usaha-usaha guru dalam membina akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yaitu mengaktifkan pembinaan-pembinaan agama seperti, mengadakan pengkaderan atau kaji-kajian tentang akhlak dan pembiasaan dalam pengamalan akhlak mulia.<sup>18</sup>

Pernyataan diatas selaras dengan yang dikatakan oleh bapak Tejo Asmoro bahwa usaha-usaha guru dalam membina akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yaitu menyampaikan hal yang baik-baik saja terkhusus tentang pengetahuan agama, melatih diri, mengingatkan kebaikan utamanya mendekatkan diri kepada Allah dan memberi contoh yang bisa diteladani.<sup>19</sup>

Sebagai kesimpulan dari beberapa hasil wawancara dengan informan tentang usaha-usaha guru dalam membina akhlak siswa, peneliti dapat mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru dalam membina akhlak siswa yaitu selalu memberikan ceramah, memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa, mengajarkan disiplin akan pentingnya menghargai segala hal seperti waktu dan menjadi teladan yang baik dan memberikan teladan kepada siswa.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.**

Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa pendapat informan tentang faktor-faktor pendukung dan menghambat dalam pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, maka ada beberapa pendapat tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Adapun hasil yang penulis peroleh dalam pengumpulan data baik

---

<sup>17</sup> Zakiyatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 4 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip

<sup>18</sup> Zakiyatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 4 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip

<sup>19</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sebagai berikut, seperti yang disampaikan oleh bapak Tejo Asmoro Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus diantaranya adalah adanya kesadaran dan kemauan dari siswa sendiri, adanya dukungan dan motivasi dari orang tua dan guru, terciptanya lingkungan yang kondusif dan tersedianya media, sarana dan prasarana yang memadai.<sup>20</sup> Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah dari diri siswa itu sendiri, karena latar belakang siswa berbeda-beda, ada yang rajin, ada yang malas, dan sebagainya. Kemudian faktor eksternalnya adalah pengaruh budaya dan kemajuan informasi teknologi yang tidak diimbangi dengan akhlakul karimah.<sup>21</sup>

### **3. Dampak dari pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.**

Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa pendapat informan tentang dampak dari pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, maka ada beberapa pendapat tentang dampak dari pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Adapun hasil yang penulis peroleh dalam pengumpulan data baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai dampak dari pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sebagai berikut, seperti yang disampaikan oleh bapak Tejo Asmoro dampak dari pembinaan akhlak siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus diantaranya adalah Siswa memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dan terbentuknya etika dan sopan santun siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>21</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>22</sup> Tejo Asmoro, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari setiap data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sudah dilaksanakan dengan baik.

Kepala MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus beserta Dewan guru telah membuat dan melaksanakan program Pembinaan akhlak peserta didik yang bertujuan untuk membentuk karakter Islami peserta didik MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan bentuk-bentuk pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022, sebagai berikut :

#### a. Tadarus Al Qur'an

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Tadarus Al Qur'an dilaksanakan setiap hari senin dan kamis sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai. Dalam pelaksanaan Tadarus Al Qur'an setiap kelas dipandu langsung oleh guru yang mengajar jam pertama. Dengan adanya tadarus Al Qur'an peserta didik dapat meningkatkan kualitas akhlak mereka. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Saproni dalam bukunya yang berjudul *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim Bahwa Al-Qur'an diturunkan agar menjadi panduan kehidupan*. Kesuksesan manusia di dunia ini, sangat tergantung dengan sejauh mana menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman.<sup>23</sup>

#### b. Shalat Dhuha

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Shlat Dhuha dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis di Mushola MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Dalam pelaksanaan Shalat Dhuha wajib diikuti oleh semua siswa-siswi

---

<sup>23</sup>Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015), hlm. 19

MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus . Adapun siswa yang tidak mengikuti shalat Dhuha akan diberikan sanksi. Dengan demikian siswa akan terbiasa melaksanakan sholat Dhuha dengan sendirinya, sehingga akan membentuk akhlakul Karimah.

c. Istighosah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Istighosah dilaksanakan setiap tanggal 7 setiap bulan diikuti oleh semua siswa dan dewan Guru di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Dengan adanya kegiatan Istighosah ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Pada era modern sekarang ini siswa harus dibekali dengan ilmu agama yang kuat agar dapat terhindar dari pengaruh budaya barat yang dapat merusak akidah ajaran Agama Islam, salah satunya yaitu dengan dilaksanakan kegiatan Istighosah, agar siswa selalu ingat dengan Kaidah-kaidah Islam.

d. Sholat Dzuhur Berjamaah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan shalat Dzuhur berjamaah dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Ketika datang waktu Shalat Dhuhur Siswa-siswi menuju ke Mushola Al Munawwaroh dengan bergantian wudhu antara siswa laki-laki dan perempuan. Shalat Dhuhur berjamaah wajib diikuti oleh semua siswa-siswi. Dengan adanya program sholat dhuhur berjamaah di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus agar bisa untuk melatih siswa untuk melakukan jama'ah sholat lima waktu lainnya.

e. Pramuka

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dilakukan setiap hari Jum'at di halaman MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Kegiatan pramuka dilaksanakan jam 14.00 WIB sampai jam 16.30 WIB. Kegiatan pramuka wajib diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka akan diberikan sanksi. Dengan adanya kegiatan pramuka bertujuan untuk membentuk akhlak dan mental yang Tangguh. Sebagaimana yang dikatakan oleh Siti Zulaiha dalam bukunya yang berjudul Urgensi Pembinaan Akhlak Bagi Anak-Anak Prasekolah, beliau mengatakan bahwa Akhlak merupakan

suatu alat yang digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya potensial untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat.<sup>24</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.**

a. Faktor Pendukung dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022 terdapat beberapa faktor pendukung dalam membina akhlak siswa, yaitu :

- 1) Adanya kesadaran dan kemauan dari siswa
- 2) Adanya dukungan dan motivasi dari orang tua dan guru
- 3) Lingkungan Madrasah yang kondusif
- 4) Adanya sarana dan prasarana yang memadai

b. Faktor Penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022

- 1) Latar belakang siswa berbeda-beda, ada yang rajin, ada yang malas.
- 2) Pengaruh budaya dan kemajuan informasi teknologi yang tidak diimbangi dengan akhlakul karimah.

## **3. Dampak dari pembinaan akhlak peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas tahun pelajaran 2021/2022.**

a. Siswa memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin

Dalam jurnal Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan Implikasinya (2016) oleh Febriani Putri Dewi, tanggung jawab belajar adalah

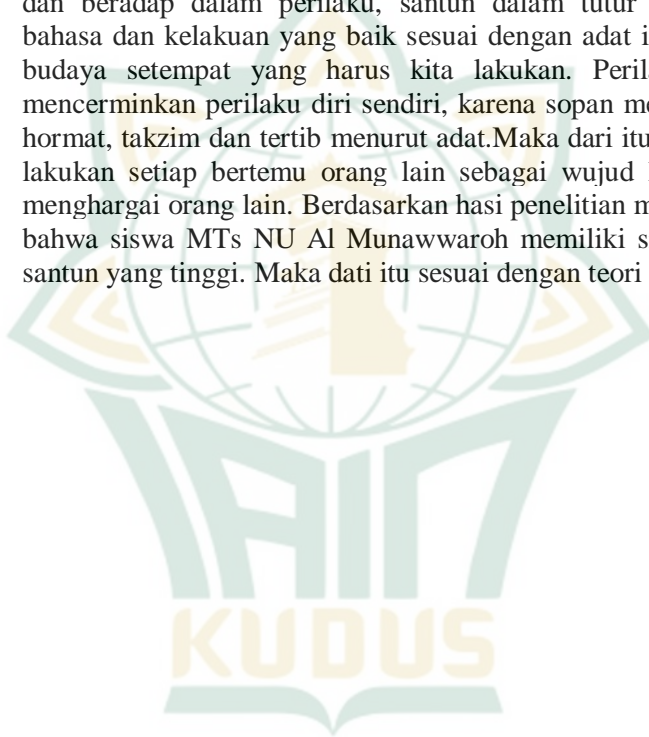
---

<sup>24</sup> Siti Zulaikhah, "Urgensi Pembinaan Akhlak Bagi Anak-Anak Prasekolah". Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 8 No. 2, 2013, hlm. 359-360

kesadaran siswa akan kewajiban dalam suatu kegiatan belajar.<sup>25</sup> Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MTs NU Al Munawwaroh memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi yaitu dengan melakukan kewajiban dan menegakan kedisiplinan yang tinggi. Maka dari itu sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Febriani Putri Dewi tentang Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan Implikasinya.

b. Terbentuknya etika dan sopan santun siswa

Menurut Oetomo (2012: 20) sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena sopan memiliki arti hormat, takzim dan tertib menurut adat. Maka dari itu wajib kita lakukan setiap bertemu orang lain sebagai wujud kita dalam menghargai orang lain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MTs NU Al Munawwaroh memiliki sikap sopan santun yang tinggi. Maka dari itu sesuai dengan teori Oetomo.



---

<sup>25</sup> Febriani Putri Dewi, jurnal Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan Implikasinya (2016), 65